



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN RASA NYAMAN
NYERI KRONIS PADA PASIEN KANKER SERVIKS DENGAN TERAPI
SPIRITUAL EMOSIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT) DI RSUD
PROF. DR MARGONO SOEKARDJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

Disusun Oleh :
DWIANA FEBRIYANTI
A31801218

PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN RASA NYAMAN
NYERI KRONIS PADA PASIEN KANKER SERVIKS DENGAN TERAPI
SPIRITUAL EMOSIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT) DI RSUD PROF.
DR MARGONO SOEKARDJO PURWOERTO**

Telah desetujui dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan
Pada tanggal 25 Mei 2019

Pembimbing I

(Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep Mat)

Pembimbing II

(Susio Maryati, S.Kep, Ns)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Dwiana Febriyanti

NIM : A31801218

Program studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Kebutuhan
Rasa Nyaman : Nyeri Pada Pasien Kanker Serviks Di Rumah
Sakit Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 25 Mei 2019

Dewan Penguji :

1. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep Mat (Penguji I) 
2. Susio Maryati, S.Kep, Ns (Penguji II)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep Mat)

PERTANYAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya mengatakan bahwa dalam Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya ajukan ini tidak terdapat karya dari orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, Mei 2019



Dwiana Febriyanti

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademis STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwiana Febriyanti
NIM : A31801218
Program Studi : Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN RASA NYAMAN
NYERI KRONIS PADA PASIEN KANKER SERVIKS DENGAN TERAPI
SPIRITUAL EMOSIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT) DI RSUD PROF.
DR MARGONO SOEKARDJO PURWOERTO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong
Pada Tanggal: Mei 2019

Yang menyatakan



(Dwiana Febriyanti)

PROGRAM STUDI S1 KEPRAWATAN
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KTAN, Mei 2019

Dwiana Febriyanti¹⁾, Eka Riyanti²⁾, Susio Maryati³⁾

febriyantidwiana@gmail.com

ABSTRAK

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN RASA NYAMAN
NYERI KRONIS PADA PASIEN KANKER SERVIKS DENGAN TERAPI
SPIRITUAL EMOSIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT) DI RSUD
PROF. DR MARGONO SOEKARDJO PURWOERTO**

Latar Belakang: Kanker serviks merupakan tumor ganas yang mengenai lapisan leher rahim yang disebabkan adanya penggandaan sel akibat perubahan sifat sel yang tidak abnormal. Pasien kanker serviks yang mengalami nyeri kronis membutuhkan intervensi keperawatan untuk menurunkan tingkat nyeri. *Spiritual Emosional Freedom Technique (SEFT)* merupakan cara yang dapat dilakukan untuk menurunkan tingkat nyeri.

Tujuan: Menganalisis asuhan keperawatan pasien kanker serviks dengan masalah nyeri.

Metode Penelitian: karya ilmiah ini menggunakan metode studi kasus pada 3 pasien. Instrumen yang digunakan berupa format asuhan keperawatan, pengkajian nyeri, alat pemeriksaan fisik, terapi *Spiritual Emosional Freedom Technique (SEFT)*.

Hasil Asuhan Keperawatan: Masalah keperawatan utama yang muncul pada ketiga pasien adalah nyeri kronis, adapun diagnosa keperawatan lain yang penulis ambil yaitu gangguan pola tidur b.d proses penyakit, cemas b.d ca serviks, gangguan perfusi jaringan b.d sulay O₂, dan konstipasi b.d poses penyakit. Berdasarkan implementasi yang dilakukan pada ketiga pasien yaitu melakukan kontrol lingkungan yang dapat mengakibatkan nyeri, ajarkan distraksi relaksasi nafas dalam, dukung istirahat/tidur yang adekuat, monitor tanda-tanda vital, mengajarkan terapi *Spiritual Emosional Freedom Technique (SEFT)* penulis mendapatkan hasil bahwa tingkat nyeri berkurang.

Rekomendasi: Dari hasil Asuhan Keperawatan ini diharapkan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan terapi bisa lebih lama frekuensinya supaya hasil lebih maksimal.

Kata Kunci: *Spiritual Emosional Freedom Technique (SEFT)*, kanker Serviks, Pasien Kanker Serviks

¹Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

²Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

³Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

**S1 PROGRAM OF NURSHING DEPARTMENT
Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
KTAN, Mei 2019**

Dwiana Febriyanti¹⁾, Eka Riyanti²⁾, Susio Maryati³⁾

febriyantidwiana@gmail.com

**ANALYSIS OF NURSING CARE CONVENIENCE OF COMFORTABLE
CHRONIC PAIN FLUID IN PATIENTS OF CERAMIC CANCER WITH
FREEDOM TECHNIQUE SPIRITUAL EMOTIONAL THERAPY (SEFT)
IN PROF. DR MARGONO SOEKARDJO PURWOERTO**

ABSTRACT

Background: Cervical cancer is a malignant tumor that affects the lining of the cervix due to the multiplication of cells due to abnormal cell changes. Cervical cancer patients who experience chronic pain require nursing intervention to reduce pain levels. Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) is a method that can be used to reduce the level of pain.

Objective: Analyze nursing care for cervical cancer patients with pain problems.

Method: This scientific work uses a case study method in 3 patients. The instruments used were the format of nursing care, pain assessment, physical examination equipment, Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) therapy.

Nursing Care Results: The main nursing problems that arise in all three patients are chronic pain, as for other nursing diagnoses that are taken, namely disturbances in sleep patterns associated with process of disease, anxiety associated with cancer cervix, impaired tissue perfusion associated with supllly O₂, and constipation associated with disease poses. Based on the implementation carried out on the three patients, namely controlling the environment that can cause pain, allowing distraction of deep breathing relaxation, supporting adequate rest / sleep, monitoring vital signs, teaching Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) therapy, the authors found that the level of pain reduced.

Recommendation: From the results of Nursing Care, it is expected that the next researcher in doing therapy can be longer, the frequency is more optimal.

Keywords: *Spiritual Emosional Freedom Technique* (SEFT), Cervical cancer, Cervical Cancer Patient

¹Student

²First Consultant

³Second Consultant

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan judul **“Analisis Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Kronis Pada Pasien Kanker Serviks Dengan Terapi *Spiritual Emosional Freedom Technique* (Seft) Di Rsud Prof. Dr Margono Soekardjo Purwoerto”**. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan proposal ini. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Hj. Herniatun, M.Kep, Sp. Mat selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
2. Eka Riyanti, M.Kep.,Sp. Mat selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Eka Riyanti, M.Kep.,Sp. Mat selaku Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Susio Maryati, S.Kep, Ns selaku Pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Kedua orang tua tercinta saya Bapak Ach. Mutakin dan Ibu Sudarti yang sudah memberikan dukungan baik moril, materil maupun spiritual. Serta semangat, doa dan yang selalu diberikan setiap waktu sampai sekarang.
6. Kepada kakak saya Barkah Setiawan yang juga selalu memberikan dukungan kepada saya sampai saat ini
7. Sahabat saya Asmawati, Marina Nurfadillah, serta seluruh teman-teman Profesi Ners STIKES Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan motivasi dan semangat.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapatkan balasan sesuai dengan amal pengabdian dari Allah SWT. Penulis

menyadari bahwa penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners studi kasus ini masih jauh dari sempurna karena kata sempurna hanyalah milik Allah SWT dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk perbaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini. Penulis berharap semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan umumnya dan dibidang kesehatan pada khususnya.

Gombong, Mei, 2019

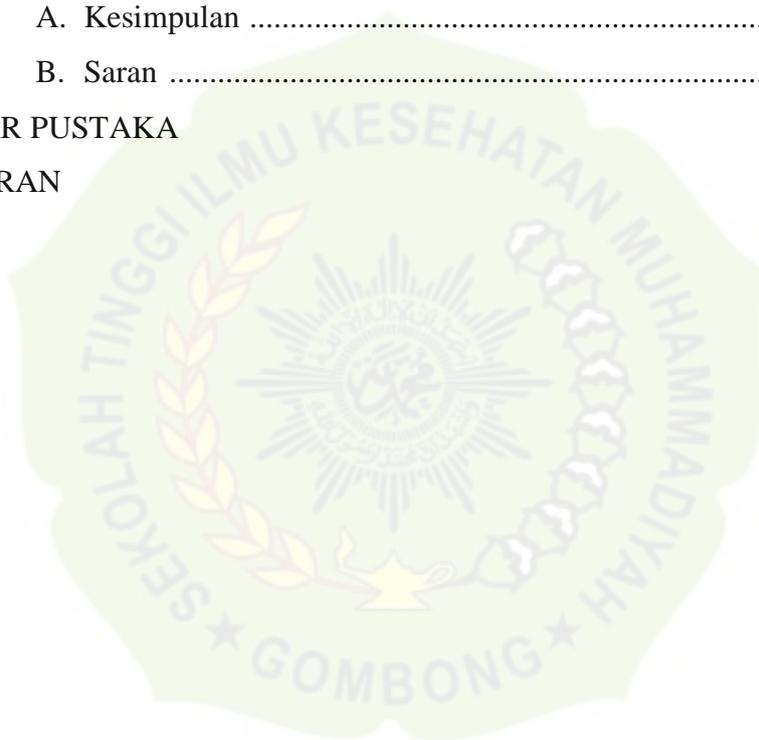
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETJUAN PUBLIKASI TUGAS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah.....	4
3. Tujuan Studi kasus.....	4
4. Manfaat Studi kasus.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
1. Konsep Medis	6
2. Konsep Dasar Masalah Keperawatan	10
3. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	12
4. Inovasi Tindakan Keperawatan	19
5. Kerangka Konsep	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis/desain	22
B. Subjek Studi Kasus	22
C. Fokus Studi Kasus	23
D. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	23
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Studi Kasus	25
G. Etika Studi Kasus.....	25
H. Metode Pengumpulan Data	28

I. Analisis Data dan Penyajian Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Lahan Praktik	30
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	32
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	41
D. Pembahasan	41
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi penanggulangan kanker dunia dan badan kesehatan dunia memprediksi bahwa pada tahun 2030 kejadian penyakit kanker akan mengalami peningkatan 300 persen (Kemenkes RI, 2016). Berdasarkan Estimasi dari International Agency for Research on Cancer (IARC) (2012), prevalensi terjadinya penyakit kanker payudara pada perempuan sebesar 40 per 100 ribu, kanker leher rahim pada perempuan 17 per 100 ribu, kanker paru 26 per 100 pada laki-laki, dan kanker kolorektal 16 per 100 pada laki-laki. Berdasarkan data riskesdas 2013, prevalensi kanker di Indonesia mencapai nilai 1,4% atau 347.000 jiwa. Kanker serviks dan kanker payudara menjadi prevalensi kanker tertinggi di Indonesia dengan nilai masing-masing 0,8% dan 0,5% dari seluruh penduduk Indonesia. Prevalensi kanker tertinggi di Yogyakarta sebanyak 4,1%, diikuti Jawa Tengah sebanyak 2,1%, Bali sebanyak 2%, Bengkulu dan DKI Jakarta masing-masing 1,9% (Depkes RI, 2015).

Kanker serviks merupakan salah satu jenis penyakit kanker dengan prevalensi paling banyak di Indonesia, dengan nilai prevalensi 0,8%. Kanker serviks merupakan tumor ganas yang mengenai lapisan leher rahim yang disebabkan adanya penggandaan sel akibat perubahan sifat sel yang tidak abnormal. Sifat sel ganas ini dapat bermetastase ke bagian tubuh lain melalui pembuluh darah atau getah bening sehingga dapat merusak fungsi jaringan (Depkes RI, 2015).

Menurut Rasjidi (2009), kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di dunia. Setiap tahunnya, ditemukan sebanyak 500.000 penyakit kanker serviks baru dengan jumlah kematian lebih dari 250.000. Faktor risiko yang bisa terpapar kanker serviks diantaranya, usia muda

pada saat lakukan hubungan seks, perilaku seksual, paritas tinggi, sosial ekonomi rendah, merokok, kebersihan genetalia yang kurang, riwayat penyakit kelamin, trauma kronis pada serviks, dan penggunaan kontrasepsi oral dalam jangka waktu lebih dari tahun.

Ada beberapa cara pengobatan yang dapat dilakukan untuk penyembuhan kanker yaitu kemoterapi, terapi radiasi, bioterapi, dan pembedahan. Kemoterapi dapat menyebabkan beberapa efek samping yaitu perubahan fisik dan berupa rambut rontok, kuku menghitam, mual dan muntah yang dapat menimbulkan stres pada pasien (Bintang, 2012). Pasien kanker mengalami stres dengan memperlihatkan perasaan dirinya sedih, putus asa, pesimis, merasa diri gagal, tidak puas akan kehidupannya, merasa lebih buruk dibandingkan hidup orang lain, penilaian rendah terhadap dirinya dan merasa tidak berdaya (Lubis & Othman, 2011).

Tingginya angka kematian penderita kanker salah satunya kanker serviks lebih banyak disebabkan oleh keterlambatan pengobatan. Menurut Allifni (2011), penderita kanker serviks yang datang berobat ke rumah sakit sebagian besar sudah berada dalam stadium lanjut. Keterlambatan pengobatan tentunya sangat merugikan penderita sendiri karena tingkat harapan hidup penderita kanker ditentukan oleh stadium atau tingkat keparahan penderita. Sebanyak 70%-80% penderita kanker serviks datang ke rumah sakit sudah dalam stadium lanjut dan ini mengakibatkan angka harapan hidup penderita kanker serviks menipis. Metastasis kanker serviks menyebabkan keluhan nyeri yang dirasakan oleh pasien. Keluhan nyeri ini dapat dapat menyebabkan kualitas hidup yang diraskn oleh pasien.

Nyeri yang tidak ditangani dapat menjadi stresor yang menimbulkan ketegangan. Individu akan merespon secara biologis dan perilaku yang menimbulkan respon fisik dan psikis. Respon fisik meliputi perubahan keadaan umum, ekspresi wajah, nadi, pernafasan, dan apabila nyeri berada pada derajat berat dapat menyebabkan syok (Perry & Potter, 2012).

Menurut International Association for the Study of Pain (IASP) nyeri merupakan sensor yang tidak menyenangkan dan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan, yang menyertai kerusakan jaringan. Nyeri pada penderita kanker merupakan akibat langsung dari tumor dan sisanya disebabkan baik oleh pengobatan anti kanker (Schiff, 2013).

Dari hasil penelitian Zakiyyah (2014) tentang pengaruh terapi *spiritual emosional freedom technique* (SEFT) terhadap penanganan nyeri diseminore mengalami tingkat penurunan nyeri yang signifikan dengan sebelum dilakukan terapi *spiritual emosional freedom technique* (SEFT) nyeri ringan sebanyak 47 responden (64%) dan setelah dilakukan terapi *spiritual emosional freedom technique* (SEFT) responden yang tidak nyeri sebanyak 68 (92%).

Pasien yang mengalami nyeri membutuhkan intervensi keperawatan agar pasien dapat menjalankan kehidupannya dengan nyaman. Intervensi untuk menangani nyeri ada beberapa cara farmakologi dan non farmakologi. Farmakologi bisa menggunakan analgesik sedangkan non farmakologi dapat dilakukan diantaranya pelatihan relaksasi, psikoterapi, imajinasi atau distraksi (Hidayat, 2012).

Spiritual Emosional Freedom Technique (SEFT) merupakan suatu terapi psikologi yang pertama kali ditujukan untuk melengkapi alat psikoterapi yang sudah ada yang dapat membuat diri penderita menerima persoalan yang mengganggu stabilitas emosional (Muthmainnah, 2013). SEFT adalah salah satu varian dari cabang ilmu baru yang dinamai *Energy Phsycology*. SEFT adalah gabungan dari *Spiritul power* dan *Energy Phsycology* yang menggunakan perpaduan teknik menggunakan energi psikologis dan kekuatan spiritual serta doa untuk mengatasi energi negatif dengan menyelaraskan kembali sistem energi tubuh. SEFT efektif untuk menurunkan tingkat nyeri karena didalamnya terdapat yang dipraktikan secara sederhana meliputi do'a, *hypnotherapy*, visualisasi, meditasi, dan relaksasi (Zainuddin, 2012).

Spiritual Emosional Freedom Technique (SEFT) bekerja dengan prinsip yang kurang lebih sama dengan akupuntur dan akupressur yang merangsang titik-titik kunci di sepanjang 12 jalur energi (energi meridian) tubuh yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan kita (Zainuddin, 2012). Berdasarkan uraian diatas maka SEFT merupakan suatu teknik terapi yang menggunakan energi tubuh atau energi meridian yang dilakukan dengan memberikan kekuatan-keuatan ringan pada titik-titik tertentu pada meridian tubuh, sehingga dapat mengatasi masalah fisik secara emosi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Prof. DR Margono Soekardjo pada bulan Desember terdapat 80 pasien dengan kanker serviks yang dirawat di bangsal Teratai. Pasien mengatakan untuk mengurangi nyeri yang dilakukan hanya meminum obat dan istirahat. Tetapi rasa nyeri masih tetap dirasakan setelah obat disuntikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian masalah latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “ Bagaimana asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks dengan masalah nyeri kronis yang akan diberi inovasi terapi *spiritual emosional freedom* (SEFT) apakah ada penurunan nyeri atau tidak?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Menganalisis asuhan keperawatan pasien kanker serviks dengan masalah nyeri.

2. Tujuan khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien kanker serviks dengan masalah nyeri
- b. Memaparkan hasil rumusan diagnosa pada pasien kanker serviks dengan masalah nyeri

- c. Memaparkan hasil intervensi pada pasien kanker serviks dengan masalah nyeri
- d. Memaparkan hasil implementasi pada pasien kanker serviks dengan masalah nyeri
- e. Memaparkan hasil evaluasi pada pasien kanker serviks dengan masalah nyeri
- f. Memaparkan intervensi dengan inovasi terbaru *Spiritual Emosional Freedom Technique* (SEFT).

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah ilmu kesehatan, khususnya ilmu keperawatan berkaitan dengan kanker serviks baik bersifat menguatkan teori yang sudah ada atau menambah wawasan.

2. Manfaat praktis

- a) Rumah sakit

Hasil studi kasus ini diharapkan bisa dijadikan masukan bagi rumah sakit dan sebagai sumber informasi bagi tenaga kesehatan tentang terapi *Spiritual Emosional Freedom Technique* (SEFT) terhadap tingkat penurunan nyeri.

- b) Pasien

Hasil studi kasus ini diharapkan bisa bermanfaat untuk pasien dan dapat diaplikasikan serta menambah wawasan tentang terapi *Spiritual Emosional Freedom Technique* (SEFT) terhadap tingkat penurunan nyeri.

- c) Penulis

Hasil studi kasus ini diharapkan bisa diaplikasikan untuk mengatasi nyeri dengan masalah lain dan sebagai sumber data atau informasi bagi pengembangan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto. (2011). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan.*, Edisi Keempat, Cetakan ketujuh. Ogyakarta: YBPFE UGM.
- Carpenito, L, J. (2012). *Diagnosis Keperawatan: Buku Saku/ Lynda Juall Carpenito-Moyet*. Jakarta : EGC
- Depkes RI. (2015). *Aangka Kejadian Kanker di Indonesi*. Jakarta : Depkes RI
- Deswani. (2009). *Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis*. Jakarta : Salemba Medika
- Dinanda, Rama. (2009). *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Yogyakarta: Khtahri.
- Emilia, O, dkk. (2010). *Bebas Ancaman Kanker Serviks (Fakta, Pencegahan, dan Penanganan Dini terhadap Serangan Kanker Serviks)*. Yogyakarta: Media Presindo
- Herdman, T. (2018). *Nanda Internasional Nursing Diagnosis : Definitions Dan Classification, 2018-2022*. Jakarta : EGC
- Hidayat, A. (2012). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- International Agency for Research on Cancer (IARC) (2018). *Latst World Cancer Statistics*.
https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.iarc.fr/wpcontent/uploads/2018/07/pr223_E.pdf&ved=2ahUKEwiknPDy7fAhXMuY8KHU8eCBwQFjAFegQIBBAB&usq=AOvVaw20JSB S8MUVfjJoPaKZWmbR. Diakses pda tanggal 27 Desember 2018 pukul 23.20.

Kementrian Kesehatan Republik Indoneia. (2016). *Situasi Penyakit Kanker*. <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.depkes.go.id/download.php%3Ffile%3Ddownload/pusdatin/buletin/buletinkanker.pdf&ved=2ahUKEwi9h4vuxu7fAhWLP48KHcCwCZYQFjAAegQIBRAB&usg=AOvVaw35Jb54sFMKwOES38rnotah>. Diakses pada 27 Desember 2018 pukul 23.15.

Lubis, N. L., & Othman, M. H. B. (2011). Dmpak Intervensi Kelompok Cogitive Behavioral Therapy dan Kelompok Dukungan Sosil dan Sikap Menghadap Diri Sendiri pada Kalngan Penderita Kanker.

Notoatmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Nugroho, Taufan. (2012). *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Nursalam. (2011). *Konsep dan penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika

Perry & Potter. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan (Konsep, Proses, dan Praktik)*. Jakarta : EGC

Rasjidi, Imam. (2009). *Deteksi Dini & Pencegahan Kanker Pada Wanita*. Jakarta: Sagung Seto.

Saraswati, Sylvia. (2010). *Penyakit Perempuan*. Yogyakarta: Kata Hati

Schiffman M, Solomon D. (2013). *Crvical cancer screning with human paplloma virus and cytoogic*.

Setiadi. (2012). *Konsep & Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu

PENJELASAN PENELITIAN (*INFORMED CONSENT*)

Kepada

Yth. Calon Pasien Studi Kasus

Di ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Dwiana Febriyanti

NIM : A31801218

Status : Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

Saya bermaksud melakukan studi kasus tentang “Analisis Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Kronis Pada Pasien Kanker Serviks dengan Terapi *Spiritual Emosional Freedom Technique* (SEFT) Di RSUD Prof. Dr Margono Soekardjo Purwoerto” dengan menggunakan metode deskriptif. Sebelumnya saya sendiri (peneliti) akan menjelaskan beberapa hal terkait studi kasus yang akan saya lakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis asuhan keperawatan pasien kanker serviks dengan masalah nyeri kronis. Adapun manfaat dari studi kasus bagi pasien adalah bermanfaat bagi pasien supaya mampu menerapkan tindakan untuk mengurangi nyeri secara mandiri dengan melakukan terapi *Spiritual Emosional Freedom Technique* (SEFT).

Penelitian ini tidak akan merugikan pasien, studi kasus ini dilakukan dengan melakukan pengkajian dan observasi terkait kondisi nyeri pasien menggunakan PQRST. Peneliti akan melakukan studi kasus selama 3X24 jam. Pengkajian dan observasi akan dilakukan oleh peneliti sendiri. Kerahasiaan pasien akan terjaga dengan baik, dalam penulisan nama tidak dicantumkan nama sebenarnya melainkan menggunakan inisial. Pasien berhak mengajukan keberatan untuk dijadikan studi kasus jika terjadi hal-hal yang tidak berkenan selanjutnya akan dicari penyelesaiannya berdasarkan kesepakatan peneliti dengan pasien. Pasien bersifat suka rela tanpa paksaan dan apabila pasien menolak untuk berpartisipasi tidak dikenakan sanksi apapun. Apabila pasien ada yang perlu ditanyakan/ terjadi

suatu hal maka dapat menghubungi peneliti di nomor 082170553611. Pada penelitian ini tidak terdapat tim.

Atas bantuan dan kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

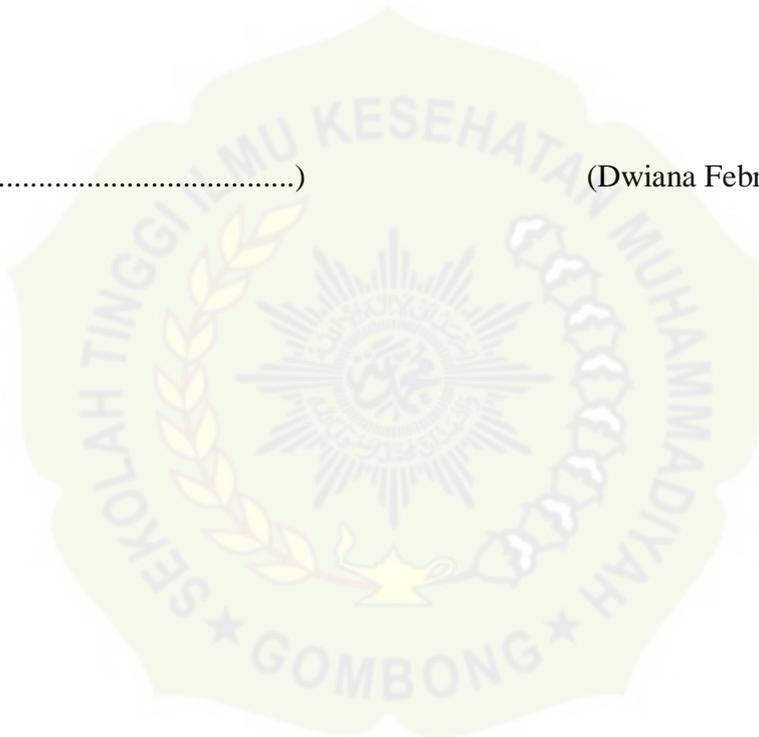
Gombong, Januari 2019

Saksi (Kepala Ruang Teratai)

Peneliti

(.....)

(Dwiana Febriyanti)



LEMBAR PERSETUJUAN

Dengan menanda-tangani lembar ini, saya :

Umur :

Kelas :

Nama Saksi : (Keluarga)

No HP Saksi :

Memberikan persetujuan menjadi pasien pada studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong. Saya mengerti bahwa saya menjadi bagian dari studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui “mengetahui analisis asuhan keperawatan pasien kanker serviks dengan masalah nyeri kronis”.

Saya mengerti bahwa studi kasus ini tidak menimbulkan dampak negative dan data mengenai diri saya akan dijaga kerahasiaanya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan studi kasus. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data pasien.

Demikian dengan sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam studi kesus ini.

Gombong, Januari 2019

Saksi (Keluarga)

Klien

(.....)

(.....)

STANDAR OPERASIONAL PROSDUR TERAPI *SPIRITUAL EMOSIONAL*
FREEDOM TECHNIQUE (SEFT)

1. Tahap Orientasi
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Menanyakan kabar
 - c. Menjelaskan maksud dan tujuan

2. Tahap Kerja

- a. *The Set-Up*

The set-up bertujuan untuk memastikan agar aliran energi tubuh terarahkan dengan tepat. Langkah ini untuk menetralkan “*psychologic reversal*” atau “perlawanan psikologis”. *The set-up* terdiri dari 2 aktivitas, yang pertama adalah mengucapkan kalimat seperti di atas dengan penuh rasa khusyu, ikhlas dan pasrah sebanyak 3 kali. Langkah yang kedua adalah sambil mengucapkan dengan penuh perasaan sambil menekan dada di bagian titik nyeri atau daerah sekitar dada atas. Setelah menekan titik nyeri sambil mengucapkan kalimat *Set-up* seperti di atas, lanjutkan dengan cara ke dua, “*The Tune-In*”.

- b. *The Tune In*

Masalah fisik, melakukan *tune-in* dengan cara merasakan rasa sakit yang dialami, lalu mengarahkan pikiran ke tempat rasa sakit diikuti dengan hati dan mulut berdoa. Masalah emosi, lakukan “*Tune-In*” dengan cara memiiratkan suatu peristiwa spesifik tertentu yang dapat membangkitkan emosi negatif yang ingin dihilangkan. Ketika terjadi reaksi marah, sedih, takut kemudian berdoa. Bersama “*Tune-In*” lakukan langkah ke tiga “*Tapping*”. Langkah ke tiga menetralkan emosi negatif atau rasa sakit fisik.

- c. *The Tapping*

Tapping adalah mengetuk ringan dengan dua ujung jari pada titik-titik tertentu di tubuh sambil terus *Tune-In*. Titik-titik ini adalah titik-titik kunci yang apabila diketuk beberapa kali akan berdampak pada

ternetralisirnya gangguan emosi atau rasa sakit yang di raskan. Energi tubuh akan berjalan dengan normal dan seimbang kembali.

3. Tahap Terminasi
 - a. Menanyakan perasaan pasien setelah terapi
 - b. Memerintahkan pasien untuk menyebutkan kembali 3 tahap terapi SEFT
 - c. Memerintahkan pasien melakukn kembali terapi SEFT
 - d. Memberikan reinforcement positif
 - e. Mengucapkan salam

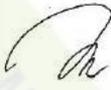


KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Dwiana Febriyanti

NIM : A31801218

Nama Pembimbing : Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Mat

No	Tanggal	Topik / Materi Bimbingan	Paraf
	14-11-18	Jurnal Judul	
	21-11-18	BAB I	
	9-1-19	Revisi BAB I, Konsul BAB II-III	
	14-1-19	Revisi BAB I-III, Acc	
	15-4-19	Konsul BAB IV	
	16-4-19	Revisi BAB IV, konsul BAB V	
	17-4-19	Revisi BAB IV - V	

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Dwiana Febriyanti

NIM : A31801218

Nama Pembimbing : Susio Maryati, S.Kep, Ns

No	Tanggal	Topik / Materi Bimbingan	Paraf
	21-11-18	jurnal ? judal ⊖	
	23-11-18	Tema, BAB 1-111	
	10-1-19	Revisi BAB 1-11, ACC	
	10-1-19	BAB IV-V	
	15-1-19	Revisi BAB IV-V, ACC	